

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER TERHADAP *RETURN ON EQUITY* (ROE) PADA PT UNITED TRACTORS Tbk PERIODE 2011 – 2024

Muhammad Andrian Syaputra¹

Email : muhammadsyaputz.14@gmail.com¹

Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pamulang Tangerang Selatan¹

Sri Mardiana²

Email: dosen02065@unpam.ac.id²

Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pamulang Tangerang Selatan²

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT United Tractors Tbk Periode 2011-2024 baik secara parsial maupun secara simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sampel yang digunakan adalah berupa Laporan Keuangan PT United Tractors Tbk selama 14 (Empat Belas) tahun yang sudah dibuat menjadi data *time series*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan analisis koefisien determinasi. Adapun hasil penelitian ini adalah persamaan regresi linear berganda sebesar $Y = 129,065 - 0,396 - 0,598 + e$. Secara parsial variabel *Current Ratio* terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Equity* dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-4,472 > 1,796$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Dan variabel *Debt to Equity Ratio* terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Equity* dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-3,199 > 1,796$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $15,122 > 3,982$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Koefisien determinasi sebesar 68,5% sisanya sebesar 31,5% dipengaruhi oleh variabel dan faktor lainnya.

KATA KUNCI: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity*

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of *Current Ratio* and *Debt to Equity Ratio* on *Return On Equity* at PT United Tractors Tbk Period 2011-2024 both partially and simultaneously. The research method used is a quantitative method with an associative approach. The sample used is the Financial Report of PT United Tractors Tbk for 14 (Fourteen) years which has been made into time series data. Data analysis in this study uses classical assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing and determination coefficient analysis. The results of this study are multiple linear regression equations of $Y = 129,065 - 0,396 - 0,598 + e$. Partially, the *Current Ratio* variable has a negative and significant effect on *Return On Equity* with the results of $t_{count} > t_{table}$ or $-4,472 > 1,796$ with a significance level of $0,001 < 0,05$. And the *Debt to Equity Ratio* variable has a negative and significant effect on *Return On Equity* with the result of $t_{count} > t_{table}$ or $-3,199 > 1,796$ with a significance level of $0,008 < 0,05$. Simultaneously, *Current Ratio* and *Debt to Equity Ratio* have a positive and significant effect on *Return On Equity* with the value of $F_{count} > F_{table}$, namely $15,122 > 3,982$ with a significance level of $0,001 < 0,05$. The coefficient of determination is 68,5%, the remaining 31,5% is influenced by other variables and factors.

KEYWORDS: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity*

1. PENDAHULUAN

Era globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis. Perusahaan di seluruh dunia, termasuk yang beroperasi di Indonesia, menghadapi masalah baru dan peluang yang baru. Salah satu komponen penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah pembangunan infrastruktur. Infrastruktur yang baik di Indonesia dapat meningkatkan konektivitas dan mendukung berbagai sektor bisnis.

Indonesia merupakan negara yang sedang giat-giatnya melakukan pembangunan di berbagai bidang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Oleh karena itu, Jasa konstruksi yang hubungannya erat dengan alat berat memegang peran penting dalam pembangunan di Indonesia. Pertumbuhan jumlah perusahaan yang bergerak di sektor penyediaan alat berat di Indonesia tidak hanya mencerminkan meningkatnya permintaan terhadap infrastruktur dan proyek-proyek konstruksi nasional, tetapi juga secara langsung berkontribusi terhadap terbentuknya struktur pasar yang kompetitif, di mana setiap pelaku usaha dituntut untuk terus berinovasi, meningkatkan efisiensi operasional, serta mengembangkan strategi pemasaran yang adaptif guna mempertahankan daya saing di tengah tekanan kompetitor yang semakin intensif.

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada perusahaan PT United Tractors Tbk. PT United Tractors merupakan distributor alat berat terkemuka di Indonesia, didirikan pada 13 Oktober 1972. Perusahaan ini melakukan IPO (*Initial Public Offering*) pada tahun 1989. PT United Tractors merupakan anak usaha dari PT Astra International Tbk. salah satu grup usaha terbesar dan terkemuka di Indonesia dengan jaringan layanan menjangkau berbagai industri dan sektor. Sejak 19 September 1989, PT United Tractors telah menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Hingga kini Astra memiliki 59,5% saham PT United Tractors dengan sisa saham dimiliki oleh publik. Saat ini PT United Tractors telah berkembang menjadi salah satu pemain utama di sektor dan industri dalam negeri.

PT United Tractors menghadapi persaingan ketat di industri alat berat Indonesia, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk harga bahan baku, permintaan dari sektor konstruksi dan pertambangan, dan perkembangan teknologi. Sebagai salah satu perusahaan terkemuka, PT United Tractors telah memperoleh posisi yang kuat di pasar berkat portofolio produknya yang komprehensif, layanan pelanggan yang berkualitas, dan jaringan distribusi yang luas. Salah satu pesaing utama PT United Tractors adalah PT Trakindo Utama dan PT Hexindo Adiperkasa.

Keunggulan kompetitif PT United Tractors adalah kemampuannya untuk menyediakan solusi lengkap yang mencakup penjualan dan penyewaan alat berat, harga yang kompetitif serta layanan pelanggan yang sangat baik. Selain itu, kehadiran PT United Tractors di sektor pertambangan Indonesia memberikan dampak positif bagi perusahaan, karena pasar alat berat di sektor ini sangat

besar dan terus berkembang.

Pesaing utama PT United Tractors adalah PT Trakindo Utama yang merupakan dealer resmi produk Caterpillar, salah satu merek alat berat terbesar di dunia. Kekuatan Trakindo terletak pada reputasi global merek Caterpillar, dukungan teknis yang andal, layanan pelanggan yang profesional, serta jaringan distribusi yang luas

Namun, kelemahan yang menonjol adalah harga produk dan layanan yang relatif lebih tinggi. Pesaing lainnya seperti PT Hexindo Adiperkasa yang memiliki jaringan dan merek yang kuat serta menawarkan produk dengan fitur inovatif, sebagai pelopor dalam memproduksi ekskavator hidrolik. PT Trakindo Utama dan PT Hexindo Adiperkasa secara tidak langsung memaksa PT United Tractors untuk terus beradaptasi dengan tren pasar.

Selain itu, persaingan harga dan layanan pelanggan yang lebih cepat juga merupakan faktor kunci dalam memenangkan konsumen. PT United Tractors harus terus mempertahankan kualitas layanan dan inovasi produknya sambil menjaga harga agar tetap kompetitif.

Di tengah dinamika persaingan yang semakin kompetitif dalam industri alat berat, perusahaan dituntut untuk terus mengembangkan strategi yang mampu menjaga dan meningkatkan tingkat profitabilitasnya. Salah satu kunci keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan tersebut terletak pada kemampuannya dalam mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki. Kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan yang maksimal tidak hanya bergantung pada kualitas produk dan layanan, tetapi juga pada efektivitas pengelolaan rasio keuangan dan kinerja operasional secara keseluruhan. Dengan demikian, keberhasilan suatu perusahaan ditentukan oleh kombinasi strategi operasional dan keuangan yang terintegrasi. Berikut adalah data keuangan PT United Tractors Tbk Periode 2011-2024.

Tabel 1.1
 Data Laporan Keuangan PT United Tractors Tbk,
 Periode 2011-2024
 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Total Hutang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Laba Setelah Pajak (Rp)
2011	25.625.578	14.930.069	18.936.114	27.503.948	5.899.506
2012	22.048.115	11.327.164	18.000.076	32.300.557	5.753.342
2013	27.814.126	14.560.664	21.713.346	35.648.898	4.798.778
2014	33.579.799	16.297.816	21.715.297	38.576.734	4.839.970
2015	39.259.708	18.280.285	22.465.074	39.250.325	2.792.439
2016	42.197.323	18.355.948	21.369.286	42.621.943	5.104.477
2017	51.202.200	28.376.562	34.724.168	47.537.925	7.673.322
2018	55.651.808	48.785.716	59.230.338	57.050.679	11.498.409
2019	50.826.955	32.585.529	50.603.301	61.110.074	11.134.641
2020	44.195.782	20.943.824	36.653.823	63.147.140	5.632.425
2021	60.604.068	30.489.218	40.738.599	71.822.757	10.608.267
2022	78.930.048	42.037.402	50.964.395	89.513.825	22.993.673
2023	62.667.105	43.038.299	69.992.685	84.035.563	22.130.096
2024	69.979.284	45.302.555	71.305.445	98.175.173	20.118.529

Sumber: Laporan Keuangan PT United Tractors Tbk Periode 2011 - 2024

Berdasarkan Tabel Diatas PT United Tractors Tbk Periode 2011-2024 mengalami *fluktuasi* setiap tahunnya dapat dilihat bahwa pada Aktiva Lancar, Hutang Lancar, Total Hutang, Total Ekuitas dan Laba Setelah Pajak selalu mengalami kenaikan dan penurunan disetiap tahunnya.

Kenaikan dan penurunan Laba sangat diperhatikan oleh perusahaan, Laba adalah salah satu konsep fundamental dalam dunia bisnis dan ekonomi. Secara sederhana, laba dapat diartikan sebagai selisih antara pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa dengan biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi dan mendistribusikan barang atau jasa tersebut. Salah satu Rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur laba yang didapat Perusahaan adalah *Return on Equity*.

Return on Equity merupakan rasio yang menunjukkan hasil pengembalian atas jumlah modal yang diinvestasikan dalam perusahaan. Perusahaan dapat dikatakan berhasil bukan hanya dari total labanya saja akan tetapi juga dari tingkat pengembalian atas modal tersebut yang diterima oleh para pemegang saham atau investor. Menurut Kasmir (2019:206) "*Return on Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi rasio semakin baik". Keuntungan tersebut tidak lepas dari bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Kasmir (2019:134) "*Current Ratio* atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan".

Current ratio memiliki dampak yang signifikan terhadap perusahaan karena mencerminkan kemampuan likuiditas jangka pendek. Rasio yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor terhadap perusahaan, sementara *Current ratio* yang terlalu rendah dapat mengindikasikan potensi kesulitan likuiditas yang mengganggu operasional. Namun, *Current ratio* yang terlalu tinggi juga bisa menunjukkan ketidakefisienan dalam penggunaan aset lancar. Selain *Current Ratio* ada *Debt to Equity Ratio* yang menunjukkan proporsi utang perusahaan dibandingkan dengan ekuitas pemegang saham.

Pentingnya menganalisis dampak *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) terlihat dari tren pertumbuhan industri alat berat yang terus berkembang. Dalam beberapa tahun terakhir, permintaan alat berat di Indonesia berfluktuasi karena faktor eksternal seperti harga komoditas global, kebijakan pemerintah, dan kondisi makro ekonomi, khususnya di sektor pertambangan, konstruksi, dan infrastruktur. Oleh karena itu, perusahaan seperti PT United Tractors harus menyesuaikan strategi keuangan dan operasionalnya dengan perubahan kondisi pasar agar tetap kompetitif dan mencapai keuntungan yang optimal.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk asosiatif karena bersifat menghubungkan antara dua variabel atau lebih. Dikatakan kuantitatif karena data yang digunakan mempunyai satuan yang dapat diukur. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti yaitu, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*

sebagai variabel bebas (*independent variable*). Sedangkan *Return On Equity* sebagai variabel terikat (*dependent variable*).

Menurut Creswell (2023, p. 37-40), penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk membuktikan sebuah teori dengan cara mengukur beberapa variabel yang digunakan. Pengukuran variabel ini kemudian dianalisis menggunakan statistika dan memiliki data berupa angka. Hasil yang didapatkan berupa data yang biasanya digambarkan menggunakan tabel, grafik, dan lainnya. Sedangkan, Menurut Sugiyono (2020:16), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu dan mengumpulkan data menggunakan alat penelitian, menganalisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

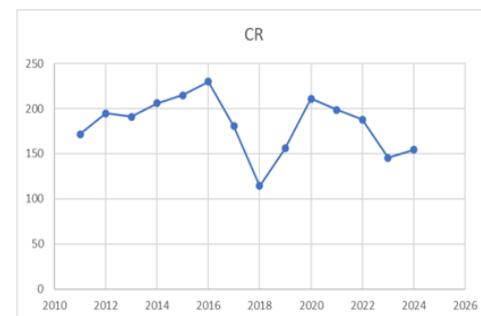
1. Perhitungan *Current Ratio* PT United Tractors Tbk

Current Ratio menjadi Pertimbangan likuiditas perusahaan menjadi kunci dalam menetapkan kebijakan dividen. Sebabnya adalah karena pembayaran dividen merupakan pengeluaran kas bagi perusahaan, maka semakin besar jumlah kas yang tersedia dan tingkat likuiditas perusahaan secara keseluruhan, semakin besar juga kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Salah satu cara untuk menilai tingkat likuiditas perusahaan adalah melalui penggunaan rasio lancar *Current Ratio*.

Tabel 4.1
 Hasil Perhitungan *Current Ratio*
 PT. United Tractors Tbk. Periode 2011-2024
 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	CR (%)
2011	25.625.578	14.930.069	172
2012	22.048.115	11.327.164	195
2013	27.814.126	14.560.664	191
2014	33.579.799	16.297.816	206
2015	39.259.708	18.280.285	215
2016	42.197.323	18.355.948	230
2017	51.202.200	28.376.562	180
2018	55.651.808	48.785.716	114
2019	50.826.955	32.585.529	156
2020	44.195.782	20.943.824	211
2021	60.604.068	30.489.218	199
2022	78.930.048	42.037.402	188
2023	62.667.105	43.038.299	146
2024	69.979.284	45.302.555	154

Sumber: Laporan Keuangan PT United Tractors Tbk Periode 2011 - 2024



Grafik 4.1
 Current Ratio PT United Tractors Tbk
 Periode 2011-2024

Berdasarkan Perhitungan table 4,1 diatas Pada tahun 2016 *Current Ratio* mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi 230%, selanjutnya pada tahun 2017 *Current Ratio* mengalami penurunan menjadi 180% dan pada tahun 2018 *Current Ratio* mengalami penurunan yang cukup signifikan dalam periode 10 tahun terakhir menjadi 114%. *Current Ratio* mulai kembali meningkat pada tahun 2019 menjadi 156% dan kembali mengalami peningkatan di tahun 2020 menjadi 211%. Pada tahun 2021 *Current Ratio* mengalami penurunan menjadi 199% dan pada tahun 2022 *Current Ratio* mengalami penurunan menjadi 188%. Selanjutnya *Current Ratio* mengalami penurunan kembali pada tahun 2023 menjadi 146%. Dan terjadi kenaikan ditahun 2024 menjadi 154%.

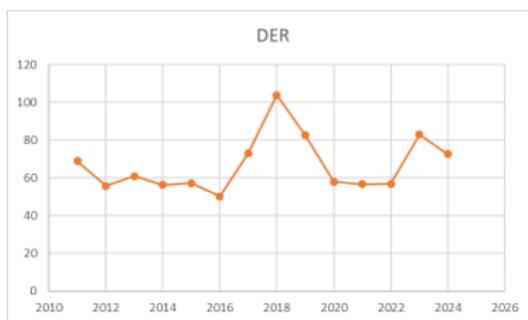
2. Perhitungan Debt to Equity Ratio PT United Tractors Tbk

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara total utang dan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar kegiatan perusahaan dibiayai oleh hutang dan digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menunjukkan bahwa dalam memenuhi kegiatan operasionalnya perusahaan tergantung terhadap hutang.

Tabel 4.2
 Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio*
 PT United Tractors Tbk Periode 2011-2024
 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	DER (%)
2011	18.936.114	27.503.948	69
2012	18.000.076	32.300.557	56
2013	21.713.346	35.648.898	61
2014	21.715.297	38.576.734	56
2015	22.465.074	39.250.325	57
2016	21.369.286	42.621.943	50
2017	34.724.168	47.537.925	73
2018	59.230.338	57.050.679	104
2019	50.603.301	61.110.074	83
2020	36.653.823	63.147.140	58
2021	40.738.599	71.822.757	57
2022	50.964.395	89.513.825	57
2023	69.992.685	84.035.563	83
2024	71.305.445	98.175.173	73

Sumber: Laporan Keuangan PT United Tractors Tbk Periode 2011 – 2024



Grafik 4.2
Debt to Equity Ratio PT United Tractors Tbk
 Periode 2011-2024

Berdasarkan Perhitungan Tabel 4.2 diatas, *Debt To Equity Ratio* PT, United Tractors Tbk Periode 2011-2024 mengalami *fluktuasi* setiap tahunnya, Pada tahun 2011 *Debt To Equity Ratio* memiliki nilai sebesar 69% dan mengalami penurunan ditahun 2012 menjadi 56%, ditahun 2013 *Debt To Equity Ratio* mengalami kenaikan menjadi 61% dan ditahun 2014 Kembali mengalami penurunan menjadi 56% dan pada tahun 2015 *Debt To Equity Ratio* mengalami sedikit peningkatan menjadi 57%, ditahun 2016 *Debt To Equity Ratio* mengalami penurunan menjadi 50%. Pada tahun 2017 *Debt To Equity Ratio* kembali mengalami peningkatan menjadi 73% dan pada tahun 2018 *Debt To Equity Ratio* mengalami peningkatan yang sangat signifikan sampai menyentuh angka 104%. Pada tahun 2019 *Debt To Equity Ratio* kembali mengalami penurunan menjadi 83% dan kembali mengalami penurunan ditahun 2020 menjadi 58%, Ditahun 2021 *Debt To Equity Ratio* kembali turun menjadi 57%, ditahun 2022 *Debt To Equity Ratio* mengalami sedikit peningkatan menjadi 57% dan ditahun 2023 *Debt To Equity Ratio* kembali mengalami peningkatan menjadi 83%. *Debt To Equity Ratio* penurunan ditahun 2024 menjadi 73%.

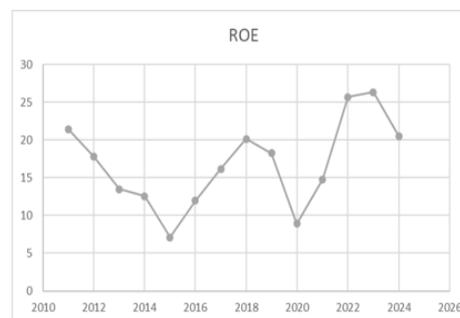
3. Perhitungan Return on Equity PT United Tractors Tbk

Return on Equity (ROE) adalah rasio profitabilitas yang mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan investasi untuk menghasilkan laba. Rasio ini mengindikasikan seberapa baik perusahaan menggunakan investasi pemegang saham untuk menghasilkan laba. *Return on Equity* dihitung dengan membagi laba bersih dengan ekuitas pemegang saham.

Tabel 4.3
 Hasil Perhitungan *Return on Equity*
 PT. United Tractors Tbk. Periode 2011-2024
 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Setelah Pajak (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROE (%)
2011	5.899.506	27.503.948	21
2012	5.753.342	32.300.557	18
2013	4.798.778	35.648.898	13
2014	4.839.970	38.576.734	13
2015	2.792.439	39.250.325	7
2016	5.104.477	42.621.943	12
2017	7.673.322	47.537.925	16
2018	11.498.409	57.050.679	20
2019	11.134.641	61.110.074	18
2020	5.632.425	63.147.140	9
2021	10.608.267	71.822.757	15
2022	22.993.673	89.513.825	26
2023	22.130.096	84.035.563	26
2024	20.118.529	98.175.173	20

Sumber: Laporan Keuangan PT United Tractors Tbk Periode 2011 – 2024



Grafik 4.3
Return on Equity PT United Tractors Tbk
 Periode 2011-2024

Berdasarkan Perhitungan Tabel 4.3 diatas, *Return on Equity* PT United Tractors Tbk Periode 2011-2024 mengalami fluktuasi setiap tahunnya, Pada tahun 2011 *Return on Equity* memiliki nilai sebesar 21% dan mengalami penurunan ditahun 2012 menjadi 18%, selanjutnya ditahun 2013 dan 2014 menjadi 13%, lalu Kembali menjadi penurunan ditahun 2015 menjadi 7%, Pada tahun 2016 *Return on Equity* mulai mengalami kenaikan menjadi 12%, *Return on Equity* mengalami sedikit kenaikan ditahun 2017 menjadi 16% selanjutnya ditahun 2018 mengalami kenaikan kembali menjadi 20% dan ditahun 2019 mengalami sedikit penurunan menjadi 18%. Pada tahun 2020 *Return on Equity* kembali mengalami penurunan yang cukup signifikan menjadi 9% lalu mengalami kenaikan ditahun 2021 menjadi 15% dan kembali mengalami kenaikan ditahun 2022 dan 2023 menjadi 26%. selanjutnya terjadi penurunan ditahun 2024 menjadi 20%.

4. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan variabel - variabel penelitian secara statistik. Penelitian ini menggunakan *Mean* (nilai rata-rata), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi untuk menggambarkan deskripsi statistik setiap variabel. Berikut tabel hasil Analisis statistik deskriptif :

Tabel 4.4
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	14	114	230	182.58	31.404
DER	14	50	104	66.86	14.877
ROE	14	7	26	16.79	5.767
Valid N (listwise)	14				

Sumber: SPSS Versi 27

Berdasarkan Hasil Analisis Statistik Deskriptif diatas, dapat digambarkan distribusi data yang didapatkan adalah:

1. Variabel *Current Ratio* (X1), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum adalah 114 sedangkan nilai maksimum sebesar 230, nilai rata-rata *Current Ratio* sebesar 182,58 dan Standar Deviasi *Current Ratio* adalah 31,404.
2. Variabel *Debt to Equity Ratio* (X2), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum adalah 50 sedangkan nilai maksimum sebesar 104, nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* sebesar 66,86 dan Standar Deviasi *Debt to Equity Ratio* adalah 14,877.
3. Variabel *Return on Equity* (Y), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum adalah 7 sedangkan nilai maksimum sebesar 26, nilai rata-rata *Return on Equity* sebesar 16,79 dan

Standar Deviasi *Return on Equity* adalah 5,767.

5. Uji Normalitas

UJI Normalitas adalah salah satu uji yang digunakan untuk melihat apakah model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal data yang normal atau tidak, dalam uji normalitas dapat menggunakan dua pengujian yaitu statistik Kolmogorov – Smirnov dan grafik P-P Plot. Berikut hasil Uji Normalitas Menggunakan Uji *Kolmogorov – Smirnov* :

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.97836500
Most Extreme Differences	Absolute		.185
	Positive		.185
	Negative		-.120
Test Statistic			.185
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.211
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.200
		Upper Bound	.221

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: SPSS Versi 27

Hasil Uji Normalitas dengan uji statistik One Sample *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel 4.5 diatas. diperoleh bahwa nilai signifikan dari variabel residual adalah sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat Disimpulkan bahwa asumsi distribusi data pada persamaan ini adalah normal.

6. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antara variabel independen dan bebas dari gejala multikolinearitas.

1. Melihat nilai tolerance :
 Jika nilai tolerance > 0.10, maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
 Jika nilai tolerance < 0.10, maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
2. Melihat nilai VIF :
 Jika nilai VIF < 10.00, maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
 Jika nilai VIF > 10.00, maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	129.065	28.295		4.561	<.001		
	CR	-.396	.089	-.2156	-4.472	<.001	.104	9.586
	DER	-.598	.187	-.1542	-3.199	.008	.104	9.586

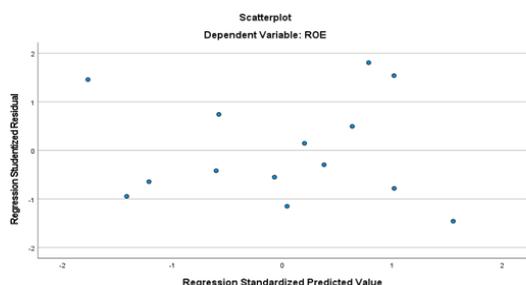
a. Dependent Variable: ROE

Sumber: SPSS Versi 27

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas pada tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10 dari semua variabel-variabel penelitian, hal ini menunjukkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolonieritas dalam model regresi.

7. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik - titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Grafik4.5
Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada grafik 4.5 di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas dan tersebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal tersebut menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

8. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada unsur korelasi di antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Gejala autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW). Kriteria dalam pengujian Auto Korelasi adalah sebagai berikut:

1. $0 < d < dl$ = ada autokorelasi positif
2. $dl \leq d \leq du$ = tidak ada autokorelasi positif
3. $4 - dl < d < 4$ = ada autokorelasi negatif
4. $4 - du \leq d \leq 4 - dl$ = tidak ada autokorelasi negatif
5. $du < d < 4 - du$ = tidak ada autokorelasi positif atau negative.

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.856 ^a	.733	.685	3.238	1.808

a. Predictors: (Constant), DER, CR
 b. Dependent Variable: ROE

Sumber: SPSS Versi 27

Berdasarkan Dari tabel 4.7 hasil uji autokorelasi, data tabel model summary diperoleh nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1,808. Nilai ini selanjut akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikansi 5 persen (0,05), jumlah n sebesar 14, dan jumlah k sebesar 2 (k=2) yang berasal dari jumlah variabel dalam penelitian ini sehingga didapatkan nilai dU dari tabel *Durbin-Watson* sebesar 1,5507. Nilai-nilai yang sudah didapatkan kemudian dimasukkan dalam rumus pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi yaitu $dU < d < 4 - dU$ menjadi $1,5507 < 1,808 < 2,4493$. Berdasarkan dari hasil perumusan pengambilan keputusan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terdapat gejala autokorelasi positif atau negatif dalam penelitian ini.

9. Uji Regresi Linear Berganda

Dalam mengukur seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dilakukan Uji regresi ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Didalam penelitian ini menggunakan dua variabel X yaitu *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) dan satu Variabel Y yaitu *Return on Equity* (Y).

Tabel4.1
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	129.065	28.295		4.561	<.001		
	CR	-.396	.089	-.2156	-4.472	<.001	.104	9.586
	DER	-.598	.187	-.1542	-3.199	.008	.104	9.586

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: SPSS Versi 27

Berdasarkan persamaan regresi diatas, makan interpretasi dari koefisien masing – masing variabel sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 129.065 dengan tanda positif menyatakan bahwa apabila variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* bernilai nol atau dianggap konstan maka nilai *Return on Equity* adalah 129.065.
2. Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* (X1) sebesar - 0.396 dengan tanda negatif menyatakan apabila tingkat *Current Ratio* naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka *Return on Equity* akan turun sebesar - 0.396. Maka dapat diketahui bahwa hubungan variabel X1 dengan variabel Y tidak

searah.

3. Nilai koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) sebesar -0,598 dengan tanda negatif menyatakan apabila tingkat *Debt to Equity Ratio* naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka *Return on Equity* akan turun sebesar -0,598. Maka dapat diketahui bahwa hubungan variabel X2 dengan variabel Y tidak searah.

4.

10. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat pada sebuah penelitian. Dalam melakukan Uji t parsial pengambilan keputusan bisa dengan melihat nilai Sig.

penelitian ini antara variabel *Current Ratio* sebagai X1 dan *Debt to Equity Ratio* sebagai X2 terhadap *Return On Equity* sebagai variabel Y.

Tabel 4.2
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	129.065	28.295		4.561	<.001		
	CR	-.396	.089	-.2156	-4.472	<.001	.104	9.586
	DER	-.598	.187	-.1542	-3.199	.008	.104	9.586

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: SPSS Versi 27

1. Pengaruh *Current Ratio* (X1) terhadap *Return on Equity* (Y) Rumusan Hipotesisnya adalah:
 H01 = tidak terdapat pengaruh secara parsial *Current Ratio* (X1) terhadap *Return on Equity* (Y). Ha1 = terdapat pengaruh secara parsial *Current Ratio* (X1) terhadap *Return on Equity* (Y).
 Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai thitung > ttabel atau -4,472 > 1,796 hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikan < 0,05 atau dari hasil perhitungan di atas nilai signifikan 0,001 < 0,05 atau tidak lebih besar dari 0,05. Dengan hasil demikian maka H01 di tolak dan Ha1 diterima. Hal tersebut dapat kita simpulkan bahwa *Current Ratio* (X1) terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (Y).
2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Return on Equity* (Y) Rumusan Hipotesisnya adalah:
 H02 = tidak terdapat pengaruh secara parsial *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Return on Equity* (Y). Ha2 = terdapat pengaruh secara parsial *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Return on Equity* (Y).

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai thitung > ttabel atau -3,199 > 1,796 hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikan < 0,05 atau dari hasil

perhitungan di atas nilai signifikan 0,008 < 0,05 atau tidak lebih besar dari 0,05. Dengan hasil demikian maka H02 di tolak dan Ha2 diterima. Hal tersebut dapat kita simpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (X2) terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (Y).

11. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Jika di dalam penelitian ini terdapat tingkat signifikansi kurang dari 0,05 atau F_{hitung} nya dinyatakan lebih besar daripada F_{tabel}, maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.3
Hasil Uji Hipotesis (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	317.056	2	158.528	15.122	<.001 ^b
	Residual	115.319	11	10.484		
	Total	432.374	13			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber: SPSS Versi 27

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas diperoleh bahwa nilai F_{hitung} > F_{tabel} yaitu 15,122 > 3,982 dan nilai probabilitas signifikansi < 0,05 yaitu 0,001 < 0,05 Sehingga H03 ditolak dan Ha3 diterima. Dengan kata lain Terdapat pengaruh positif signifikan secara simultan antara antara *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Return On Equity* (Y).

12. Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar keseluruhan variabel independen memberikan kontribusi perubahan terhadap variabel dependen. Jika nilai determinasi semakin besar, berarti semakin besar pula variabel-variabel independen memberikan kontribusi perubahan terhadap variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang lebih kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen juga semakin kecil atau terbatas. Hasil pengolahan koefisien determinasi

Tabel 4.4

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.856 ^a	.733	.685	3.238

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai Koefisien Determinasi (R²) adalah 0,685 maka dapat

disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (Y) sebesar 68,5% atau dapat dikatakan bahwa hubungan antara *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Return On Equity* (Y) adalah “Kuat”. Sedangkan sisanya $(100\% - 68,5\%) = 31,5\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT United Tractors Tbk sejak tahun 2011 hingga tahun 2024. Berikut adalah kesimpulan yang dapat diberikan berdasarkan hasil analisis data penelitian:

1. Berdasarkan hasil perhitungan di atas *Current Ratio* terdapat pengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap *Return on Equity* dengan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-4,472 > 1,796$ hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ atau tidak lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan referensi penelitian terdahulu yaitu menurut hasil penelitian Samsurijal, Nurul Huda, Amirul Mukminin. (2024), mengatakan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Equity*.
2. Berdasarkan hasil perhitungan di atas *Debt to Equity Ratio* terdapat pengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap *Return on Equity* dengan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-3,199 > 1,796$ hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikan $0,008 < 0,05$ atau tidak lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan referensi penelitian terdahulu yaitu menurut hasil penelitian Anatu Nur Mawarni, Gatot Kusjono. (2021), menyatakan bahwa *Debt Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity*.
3. Berdasarkan hasil perhitungan di atas secara simultan *Current Ratio* dan *Debt Equity Ratio* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* dengan diperoleh hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $15.122 > 3,982$ dan diperkuat dengan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,001 < 0,05$. Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan referensi penelitian terdahulu yaitu menurut hasil penelitian Asep Muhammad Lutfi. (2022). menjelaskan bahwa Secara simultan *Current Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

4. KESIMPULAN

Penelitian saat ini terfokus untuk mengetahui *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki tingkat pengaruh terhadap *Return On Equity* pada PT United Tractors Tbk tahun 2011 - 2024. Berikut adalah hasil analisis data penelitian ini yang dapat dijelaskan berdasarkan dengan perhitungan uji analisis SPSS versi 27 dengan kesimpulan:

1. *Current Ratio* terdapat pengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap *Return On Equity*

dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, $-4,472 > 1,796$ dan tingkat signifikansi sebesar 0,001.

2. *Debt to Equity Ratio* terdapat pengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap *Return On Equity* dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, $-3,199 > 1,796$ dan tingkat signifikansi sebesar 0,008.
3. *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $15.122 > 3,982$ dan tingkat signifikansi sebesar 0,001.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus, S Irfani. 2020. Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Aplikasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [2] Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2020). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)
- [3] Fahmi, Irham. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- [4] Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [5] Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- [6] Hery. (2020). Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta: Grasindo.
- [7] Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- [8] Kasmir. (2019). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana.
- [9] Prihadi, Toto. 2020. Analisis Laporan Keuangan. 2nd ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [10] Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- [11] Sutrisno. (2018). Manajemen Keuangan, Teori Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonosia.
- [12] Amrulloh, W. A., & Mardiana, S. (2024). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2013-2023. Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis, 1(4), 1287-1294.
- [13] Balqish, A. T. (2020). Pengaruh CR Dan DER Terhadap ROE Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Di BEI Periode 2015-2018. Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi), 4(2), 657.
- [14] Darmadji & Fakhruddin. (2018). Pengaruh *Current Ratio* (CR) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 17(2), 10-27.
- [15] Febriana, H., & Budhiarjo, I. S. (2021). Pengaruh *Current Ratio* (CR) Dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Equity Ratio* (ROE) Pada PT Sampoerna Agro Tbk Periode 2010-2020. Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora, 4(2), 100-108.
- [16] Fitriani, A. (2021). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity*

- Pada Pt Bank Mandiri Tbk. Aktiva: Jurnal Akuntansi Dan Investasi, 6(1), 29.
- [17] Lisdayani, Mandaraira, F., Devilishanti, T., Mardaleta, & Abdul Manan, A. (2025). Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada Sektor Perusahaan Asuransi Di BEI Tahun 2018–2023. *Jurnal Manuhara*, 3(1), 199–217.
- [18] Lutfi, A. M. (2022). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode 2010-2020. *Jurnal Neraca Peradaban*, 2(2), 137–143.
- [19] Nopiyanti, N., & Andhani, D. (2025). Pengaruh *Current Ratio* (CR) Dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Pt Barito Pacific Tbk Periode 2013-2022. 3(1), 671–683.
- [20] Saputri, D. (2022). Pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR) Dan *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Pt Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2012 – 2021. 3(1), 2365–2375.
- [21] Sari, I. P., & Hamdani, D. (2020). Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE), Pt Asuransi Ramayana, Tbk. *Stie Sakti Alam Kerinci Kolektivita*, 3(1), 1–10.
- [22] Subagja, M. S., Hasanuh, N., Suartini, S., Sulistiyo, H., & Saputri, A. (2022). Pengaruh *Firm Size* Dan DER Terhadap ROE Pada Perusahaan Asuransi Periode 2016 – 2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(10), 4711–4717.
- [23] Yunanti, Siska., Wahyuni, Rizka., & Nofiana, Lina (2024). Pengaruh Return On Equity Dan Return On Investment Terhadap Harga Saham Pada Pt. Tower Bersama Infrastructure, Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah M-Progress. Vol. 14 No. 2 (2024)*